



## **Analisis Akurasi Pukulan Smash Bulutangkis Kelompok Usia 12 Tahun Putra Pada Persatuan Bulutangkis Bina Putra Kota Madiun**

**Ghon Lisdiantoro, Rohman Nurrohim**

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas PGRI Madiun, Indonesia<sup>1</sup>  
ghon@unipma.ac.id, rohmannur@gmail.com

### **Abstrak**

Bulutangkis merupakan olahraga permainan yang menggunakan alat yang bernama raket untuk memukul *shuttlecock* dan dimainkan oleh tunggal atau ganda didalam gedung. Pukulan smash Bulutangkis ini salah satu teknik memukul dalam olahraga bulutangkis, penelitian ini dilakukan di club PB. Bina Putra di kota Madiun, bertujuan untuk mengetahui akurasi pukulan smash pada anak usi 12 tahun di PB. Bina Putra Kota Madiun. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengambil data akurasi pukulan smash anak 12 tahun di PB. Bina Putra Kota Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan teknik tes dan pengukuran yang digunakan untuk pengambilan data yaitu tes akurasi pukuan smash. Adanya perbedaan disetiap pukulan yang dilakukan masing-masing anak usia 12 di PB. Bina Putra Kota Madiun. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 13,33% (2 orang), “kurang” sebesar 13,33% (2 orang), “cukup” sebesar 26,67% (4 orang), “baik” sebesar 46,67% (7 orang), dan tidak ada anak yang berada pada kategori “sangat baik” atau sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 29,73, akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun dalam kategori “cukup”.

**Kata kunci :** Akurasi, Pukulan Smash Bulutangkis, Usia 12 tahun

### **Abstract**

*Badminton is a sport game that uses a tool called a racket to hit the shuttlecock and is played by singles or doubles in a building. The badminton smash is one of the hitting techniques in badminton, this research was conducted at the PB club. Bina Putra in the city of Madiun, aims to determine the accuracy of smash hits in 12-year-old children in PB. Bina Putra Madiun City. This type of research uses quantitative descriptive research to collect smash accuracy data for 12-year-old children in PB. Bina Putra Madiun City. The method used in this research is an analytical method with test and measurement techniques used for data collection, namely the smash accuracy test. There is a difference in every stroke made by each child aged 12 in PB. Bina Putra Madiun City. Based on the results of the study, it showed that the accuracy of the smash hit for 12 year olds was on PB. Bina Putra Madiun City is in the "very poor" category of 13.33% (2 people), "less" 13.33% (2 people), "enough" 26.67% (4 people), "good" by 46.67% (7 people), and there are no children who are in the*

"very good" category or 0%. Based on the average value, which is 29.73, the accuracy of smash hits for 12 year olds is on PB. Bina Putra Madiun City is in the "enough" category.

*Keywords: Accuracy, Badminton Smash Blow, 12 years old*

**How To Cite** : Lisdiantoro, G ., Nurrohim, R. (2021). Analisis Akurasi Pukulan Smash to APA Style Bulutangkis Kelompok Usia 12 Tahun Putra Pada Persatuan Bulutangkis Bina Putra Kota Madiun. JPOS (*Journal Power Of Sports*). 4 (1). 10-15.

## PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan dikenal berbagai negara-negara didunia termasuk Indonesia. Bulutangkis salah satu permainan raket yang dimainkan oleh pemain *single* atau *double* dengan cara memukul kock (*shuttlecock*) melewati bagian atas net (Midgley, 2000:140). Bulutangkis sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat, bahkan mewarnai gaya hidup masyarakat pada saat ini.

Menurut Hastuti (2009: 21) menyatakan bahwa pukulan smash merupakan suatu pukulan yang keras dan tajam ke bawah mengarah ke bidang lapangan lawan. Smash dapat dilakukan secara tepat apabila posisi shuttlecock berada di bagian depan atas kepala serta di tukikkan keras dan tajam ke bawah.

Menurut Suharno (1985: 32) menjelaskan bahwa akurasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerakan ke suatu tujuan berdasarkan tujuannya. Dengan demikian, akurasi merupakan suatu target seseorang untuk mengarahkan ke suatu objek yang dituju, dapat berupa gerakan (*performance*) atau hasil akhir (*result*). Supaya pukulan smash dapat dilakukan dengan akurasi yang baik tentu saja tidak lepas dari pembinaan atau latihan yang rutin dan terorganisir dengan baik. Pengembangan anak usia 12 tahun sebagai atlet pemula harus dilatih mulai sejak usia dini agar dapat berkembang dengan sangat optimal dan menciptakan atlet-atlet baru digenerasi selanjutnya. Di usia inilah pembentukan fisik dan mental seorang atlet pemula yang perlu dilatih, karena

anak masih memiliki kondisi kesehatan fisik yang bagus serta mental yang dapat dibentuk mulai sejak dini untuk menjadi seorang atlet yang berprestasi.

PB. Bina Putra (Persatuan Bulutangkis Bina Putra) merupakan salah satu club bulutangkis yang ada di kota Madiun. Pada club ini, pelatih dapat mendidik anak untuk menjadi seorang atlet dan dapat menjadikan minat bakat bagi penggemar cabang olahraga bulutangkis. Memiliki atlet yang berprestasi di kejuaraan kota dari anak usia 12 tahun sampai dewasa, dengan melakukan latihan dari tahap teknik dasar, latihan fisik, latihan strategi sampai latihan mental.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PB. Bina Putra Kota Madiun. PB. Bina Putra merupakan salah satu anggota PBSI Kota Madiun yang di bahwa asuhan atau ketua Bapak Abdul Rohmat. PB. Bina Putra menggunakan GOR Denbekang untuk latihan rutin. Waktu penelitian dimulai bulan April sampai dengan bulan Agustus tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2020) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan teknik tes dan pengukuran. Arikunto (2020), menyatakan bahwa metode analisis merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada

waktu penelitian berlangsung. Informasi yang diperoleh dari penelitian analisis dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dari sebagian populasi. Penggunaan metode ini dipandang cukup representatif untuk mengetahui tingkat akurasi pukulan lob kelompok usia 12 tahun pada PB. Bina Putra kota Madiun. Pengambilan sampel ini mengacu pada catatan analisa dan data dari kepelatihan PB. Bina Putra kota Madiun, dimana atlet yang memiliki kemampuan dan sesuai dengan kriteria dan karakteristik pada penelitian ini yaitu sebanyak 15 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan dari kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilaksanakan antara lain: Anak yang berusia 12 tahun pada PB. Bina Putra kota Madiun, Mampu melakukan pukulan

smash, Memiliki disiplin tinggi agar mempermudah jalannya penelitian. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan dibantu oleh pelatih yang mengetahui karakteristik atletnya, diperoleh 15 orang sebagai sampel atau subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data merupakan bagian laporan penelitian yang memberikan gambaran mengenai data-data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan perhitungan data yang dihitung dengan bantuan *microsoft excel* dan program " *SPSS v22.0*" (*Statistik Program Service Solution*). Data dalam penelitian ini berupa hasil tes akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun yang berjumlah 15 anak. Hasilnya disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Akurasi pukulan smash Anak Usia 12 Tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kemampuan Memukul Lob
1	ADAM	L	31
2	ANDRIAN	L	32
3	BINTANG	L	32
4	NICO	L	29
5	FIKI	L	35
6	HEZKI	L	32
7	HELGA	L	23
8	RAGIL	L	22
9	IQBAL	L	26
10	OKY	L	32
11	OBET	L	29
12	IRFAN	L	24
13	JEFRI	L	36
14	VALEN	L	32
15	ABINAYA	L	31

Secara rinci hasil tes akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun adalah sebagai berikut:

Deskriptif statistik hasil tes akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun

didapat skor terendah (*minimum*) 22,00, skor terbaik/tertinggi (*maksimum*) 36,00, rerata (*mean*) 29,73, nilai tengah (*median*) 31, nilai yang sering muncul (*mode*) 32, *standar deviasi* (SD) 4,217.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Tingkat Akurasi Pukulan Smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun**

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	29,73
<i>Median</i>	31,00
<i>Mode</i>	32
<i>Std. Deviation</i>	4,217
<i>Minimum</i>	14
<i>Maximum</i>	22

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Akurasi Pukulan Smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	36,05 < X	Sangat Baik	0	0%
2	31,84 < X ≤ 36,05	Baik	7	46,67%
3	27,62 < X ≤ 31,84	Cukup	4	26,67%
4	23,40 < X ≤ 27,62	Kurang	2	13,33%
5	X ≤ 23,40	Sangat Kurang	2	13,33%
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 13,33% (2 orang), “kurang” sebesar 13,33% (2 orang), “cukup” sebesar 26,67% (4 orang), “baik” sebesar 46,67% (7 orang), dan tidak anak yang berada pada kategori “sangat baik” atau sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 29,73, akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra

Kota Madiun dalam kategori “cukup”.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bulutangkis adalah pukulan smash. Agar dapat melakukan pukulan smash dengan baik tentu saja tidak lepas dari pembinaan serta latihan yang terorganisir dan berkelanjutan atau continue. Oleh karena itu pembinaan perlu diberikan sejak awal. Menurut Shofiana dkk (2021) pukulan smash dengan pola serangan adalah jenis pola pukulan yang bisa digunakan dalam latihan biasa,

dimana salah satu pemain memberikan umpan untuk melakukan pukulan smash.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akurasi pukulan smash kelompok anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa akurasi pukulan smash kelompok anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun berada pada kategori sedang atau cukup. Secara rinci, akurasi pukulan smash kelompok anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun paling banyak pada kategori baik, yaitu ada 7 orang (46,67%), kategori “sangat kurang” sebesar 13,33% (2 orang), “kurang” sebesar 13,33% (2 orang), “cukup” sebesar 26,67% (4 orang), dan tidak anak yang berada pada kategori “sangat baik” atau sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata dari 15 anak sebagai subjek penelitian, yaitu 29,73, sehingga akurasi pukulan smash anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun masuk dalam kategori “cukup”.

Pada saat observasi awal, di PB. Bina Putra Kota Madiun ditemukan beberapa permasalahan, salah satunya jenis latihan yang masih kurang variatif, sehingga menimbulkan kebosanan bagi anak. Anak, khususnya dalam melakukan teknik *smash* masih ada yang salah, misalnya perkenaan pada *shuttlecock* kurang tepat, tangan kurang diluruskan pada saat memukul, bahkan masih ada pemain pada saat melakukan *smash*, *shuttlecock* menyangkut di net dan bahkan ke luar lapangan, sehingga membuat akurasi pukulannya juga kurang maksimal. Selain itu ada beberapa faktor lain yang mampu memberikan kontribusi pada akurasi pukulan smash pada anak usia 12 tahun yang memang harus benar-benar diarahkan diberikan pelatihan khusus. Oleh karena itu pelatih sangat berperan penting dalam kemampuan siswa dalam pukulan smash.

Selain dari faktor pelatih, juga dari diri atlet atau anak sendiri atau faktor internal. Kemauan yang kuat untuk bisa

juga memberikan pengaruh yang sangat besar. Selain itu kemauan anak untuk belajar juga akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memukul smash.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa akurasi pukulan smash kelompok anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun pada kategori “sangat kurang” sebesar 13,33% (2 orang), “kurang” sebesar 13,33% (2 orang), “cukup” sebesar 26,67% (4 orang), “baik” sebesar 46,67% (7 orang), dan tidak anak yang berada pada kategori “sangat baik” atau sebesar 0%. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 29,73, akurasi pukulan smash kelompok anak usia 12 tahun pada PB. Bina Putra Kota Madiun berada dalam kategori “cukup”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang Setiawan<sup>1</sup>, F. E. (2020). Akurasi Smash Forehand Bulutangkis Dikaitkan Dengan Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan. *Volume 10 Nomor 1 Edisi Juni 2020*, 10, 50-56.
- Dhedhy Yuliawan, F. S. (2014). Pengaruh Metode Latihan Pukulan Dan Kelincahan. *Jurnal Keolahragaan, Volume 2 – Nomor 2, 2014*, 2, 145-154.
- Hendya Alif Junanda, A. R. (2016). Kecepatan Dan Akurasi Shuttlecock Pada Jump Smash Dengan Loncatan Vertikal Dan Parabol Depan Dalam Bulutangkis. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan 2016 Vol.01 No.01 Halaman 17-23*, 01, 17-23.

- Munandar, W. (2021). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan Pukulan Smash. *Indonesian Journal Of Physical Activity 1, 1 (2021): 1-4* , 14-22.
- Sulaksana, 2017. Pengaruh Penggunaan Metode Net Miring Terhadap Ketepatan Smash Di Sekolah Bulutangkis Natura Prambanan Klaten. Tesis. Uns
- Mustafa Robi, A. A. (2016). Hubungan Fleksibilitas Bahu Dan Pergelangan Tangan Dengan. *Volume 3. Nomor 1 : 23 -35, Februari 2016* , 23-34.
- Wibawa, S. A. (2019). Pengaruh Latihan Smash Dengan Metode Drill Smash. *Jurnal Penjaga*.
- Poole, J. (2008). *Belajar Bulutangkis* . Bandung: Cv. Pionir Jaya .
- Prabowo, Y. A. (2015). Ketepatan Pukulan Smash Bulutangkis Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra. Tesis. Uny
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional. *Medikora Vol Xi. No.2 Oktober 2013:219-228* , Xi, 219-228.
- S. Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Erlangga
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*
- Sulaksana, K. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Net Miring Terhadap Ketepatan Smash Di Sekolah Bulutangkis Natura Prambanan Klaten. *Tesis*. Yogyakarta.